

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* PADA
SISWA KELAS IV SDN 2 TEGALGIRI
TAHUN AJARAN 2014/2015
NASKAH PUBLIKASI**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

Muhammad Faseb Pujangga

A 510 100 110

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Faseb Pujangga
NIM : A 510 100 110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel Publikasi : Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA
Melalui Strategi Pembelajaran *Scramble* Pada Siswa
Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Tegalgiri Tahun
Ajaran 2014/2015.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 18 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Faseb Pujangga

NIM. A 510 100 110

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* PADA
SISWA KELAS IV SDN 2 TEGALGIRI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

Muhammad Faseb Pujangga

A 510 100 110

Artikel Publikasi ini disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 18 Februari 2016



Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP. 195403171982032002

ABSTRAK

Muhammad Faseb Pujangga/A510100110. **PENINGKATAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* PADA SISWA KELAS IV SDN 2 TEGALGIRI TAHUN AJARAN 2014/2015.** 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan minat belajar pada mata pelajaran IPA melalui strategi *Scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Tegalgi. Jenis penelitian ini adalah PTK, subjek penelitiannya yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang memiliki tiga komponen yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Scramble*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aspek indikator minat yaitu (a). Teliti dalam belajar pada kondisi awal sebesar 30,77%, pada siklus pertama meningkat menjadi 46,15%, pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 70,22%, (b). Tertarik pada pelajaran pada kondisi awal sebesar 38,46%, siklus pertama meningkat menjadi 57,68%, pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 80,76%, (c). Konsentrasi dalam belajar pada kondisi awal sebesar 30,77%, siklus pertama meningkat menjadi 42,30%, pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 70,23%, (d). Keterlibatan dalam belajar kondisi awal sebesar 46,15%, siklus pertama meningkat menjadi 61,53%. Pada siklus kedua meningkat menjadi 76,92%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA menggunakan strategi *scramble* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 02 Tegalgi tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: minat belajar, strategi *Scramble*.

ABSTRACT

Muhammad Faseb Pujangga/A510100110. **PENINGKATAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SCRAMBLE PADA SISWA KELAS IV SDN 2 TEGALGIRI TAHUN AJARAN 2014/2015.** 2016.

This study aims to improve the ability of learning interest in science subjects through Scramble strategy in the fourth grade students of SD Negeri 02 Tegalgi. The research is a PTK, the subject of his research is the teachers and students. Techniques of collecting data using interviews, observation, and documentation. Data analysis technique used is an interactive model that has three components: data reduction, exposure data and inference. The results showed an increase in student interest after the action was held classes using Scramble strategy. It can be seen from the increase in the aspect indicator of interest, namely (a). Meticulous in studying the initial conditions of 30.77%, in the first cycle increased to 46.15%, in the second cycle increased to 70.22%, (b). Interested in the subject in the initial conditions of 38.46%, the first cycle increased to 57.68%, in the second cycle increased to 80.76%, (c). Concentration in learning in the initial conditions of 30.77%, the first cycle increased to 42.30%, in the second cycle increased to 70.23%, (d). Involvement in learning the initial condition of 46.15%, the first cycle increased to 61.53%. In the second cycle increased to 76.92%. Thus it can be seen that learning science using scramble strategies can increase the interest of students of class IV SDN 02 Tegalgi the academic year 2014/2015.

Keywords : interest in learning , strategies *Scramble* .

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam pembentukan karakter sejak dini, serta mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak manusia. Pendidikan juga merupakan wadah untuk membina sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah, masyarakat maupun keluarga untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik

Menurut UU No. 20 th 2003 pasal 1 ayat (1), Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa atau sering disebut peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Pembelajaran adalah proses membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap siswanya mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan yang direncanakan mampu tercapai. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menggunakan variasi dan inovasi agar minat belajar siswa pada mata pelajaran tinggi.

Minat belajar pada suatu mata pelajaran akan berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam konteks di kelas seorang pendidik atau guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Minat belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena tinggi atau rendahnya minat tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila minat belajar siswa tinggi, maka proses pembelajaran akan berjalan baik. Sebaliknya apabila minat belajar siswa masih rendah maka kualitas pembelajaran juga masih rendah, hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang dapat menimbulkan kenyamanan bagi siswa dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi aktif dan efisien. Untuk menciptakan suasana lingkungan kelas aktif guru mempunyai strategi pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif. Sebagai tanggung jawab seorang guru, guru harus merencanakan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan dan berjalan dengan sesuai harapan.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 2 Tegalgiri, dalam mengajar guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Proses pembelajaran

IPA yang diajarkan cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi masih rendah dan guru cenderung masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton. Padahal saat ini banyak sekali model, metode, dan strategi yang baru. Tapi kenyataannya guru belum menerapkan model, metode dan strategi tersebut. Kebanyakan guru hanya berpaku pada buku-buku, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA. Materi yang dirasa terlalu banyak juga dapat menyebabkan siswa malas untuk mempelajari materi tersebut. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA di SD Negeri 2 Tegalgiri tidak lebih dari 50%. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar IPA, siswa yang tuntas hanya 46,3% saja sedangkan yang 53,6% siswa belum tuntas dalam pembelajarannya.

Terkait permasalahan yang ada, maka diperlukan adanya upaya guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa sehingga membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran IPA. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah strategi pembelajaran *scramble*, melalui strategi pembelajaran *scramble* siswa dapat dilatih untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan sehingga siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan strategi ini siswa diperlakukan sebagai individu yang harus aktif merespon, memberikan tanggapan tentang materi, dan siswa dituntut untuk menguasai materi pelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tegalgiri Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Igak Wardhani (2007: 14) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui

refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.”

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar melalui strategi *scramble* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 02 Tegalgiri Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 02 Tegalgiri dengan subjek penerima tindakan adalah 13 siswa kelas IV. Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu :melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Untuk memperoleh data yang valid juga diperlukan instrument penelitian pula, adapun pada penelitian ini instrument penelitiannya adalah lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *scramble*. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91) yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan antara guru dengan peneliti yang membahas permasalahan siswa dalam minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dihasilkan suatu kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Tegalgiri masih rendah. Hal ini disebabkan antara lain metode pembelajaran yang digunakan hanya berpusat pada ceramah dan penugasan saja, guru kurang memotivasi siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep pembelajaran. Pembelajaran menjadi monoton dan cenderung membosankan bagi siswa. Guru

jarang menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajar, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang memperhatikan.

Hasil observasi dan dialog awal dengan guru kelas IV diperoleh gambaran tentang peserta didik dari 13 siswa diperoleh data bahwa minat siswa pra siklus sebesar 36,53% dengan rincian aspek teliti dalam belajar 30,77%, aspek tertarik pada pelajaran sebesar 38,46%, aspek konsentrasi dalam belajar 30,77%, aspek keterlibatan dalam belajar sebesar 46,15%.

Untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Tegalgiri dibutuhkan suatu perubahan dalam mengajar salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *scramble*.

Pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2x35 menit. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 01 juni 2015 sedangkan pelaksanaan pertemuan 2 pada tanggal 04 juni 2015. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. RPP dibuat untuk merancang pembelajaran agar memudahkan guru dalam merefleksi hasil dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan materi kata acak pada sebuah karton.
- 3) Mempersiapkan soal evaluasi yang akan diberikan pada siswa setiap akhir pertemuan.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati peningkatan minat belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa meningkat menjadi 36,53% dengan rincian aspek teliti dalam belajar 46,15%, aspek tertarik pada pelajaran sebesar 49,99%, aspek konsentrasi dalam belajar 42,30%, aspek keterlibatan dalam belajar sebesar 61,53%. Adapun refleksi pada siklus I adalah guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru kurang mengaitkan materi dalam kehidupan siswa, guru kurang jelas dalam

memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah strategi pembelajaran yang digunakan, guru kurang melibatkan siswa dalam menggunakan alat peraga, guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa agar siswa lebih aktif dan senang dalam proses pembelajaran, guru kurang menyampaikan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah RPP, guru kurang menggunakan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah, guru kurang menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Tindakan kelas siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II ini dilaksanakan melalui 2 pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 08 Juni 2015 dan pertemuan kedua pada tanggal 11 Juni 2015. Perencanaan tindakan siklus II berkaitan dengan perencanaan pada siklus I yang telah direvisi. Berdasarkan refleksi I, maka siklus II diadakan tindakan dengan alokasi yang sama. Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan materi kata acak pada sebuah karton.
- 3) Mempersiapkan soal evaluasi yang akan diberikan pada siswa setiap akhir pertemuan.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati peningkatan minat belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa penguasaan konsep siswa meningkat menjadi 74,03% dengan rincian aspek teliti dalam belajar 69,22%, aspek tertarik pada pelajaran sebesar 80,76%, aspek konsentrasi dalam belajar 69,23%, aspek keterlibatan dalam belajar sebesar 76,92%. Adapun refleksi pada siklus II adalah guru sudah lebih melibatkan siswa mencari informasi tentang topik yang dipelajari, guru sudah lebih melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru sudah mengaitkan materi dalam kehidupan siswa, guru sudah jelas dalam memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah strategi pembelajaran yang digunakan, guru sudah lebih melibatkan siswa dalam menggunakan alat peraga, guru sudah memberikan umpan balik kepada siswa agar siswa lebih aktif dan senang dalam

proses pembelajaran, guru sudah menyampaikan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah RPP, guru sudah menggunakan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah, guru sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Endro Wahyu (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Metode Polamatika Pada Kelas V SD Negeri Bratan II No. 170 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar yang ditunjukkan peningkatan prosentase indikator pencapaian minat belajar siswa dari pra siklus, siklus I pertemuan kedua dan siklus II pertemuan ke dua, yaitu: dari 53 siswa yang ada, dari aspek rasa senang dalam belajar (Kesukaan) meningkat dari pra siklus 32,07%, siklus I pertemuan ke dua 54,71%, kemudian siklus II pertemuan ke dua menjadi 86,79%, Perhatian siswa dalam belajar (Perhatian) meningkat dari pra siklus 35,84%, siklus I pertemuan ke dua 50,94%, kemudian siklus II pertemuan kedua menjadi 88,67%, Ketertarikan siswa dalam mengerjakan latihan soal (ketertarikan) meningkat dari pra siklus 45,28%, siklus I pertemuan ke dua 58,49%, kemudian siklus II pertemuan ke dua menjadi 92,45%. Selain itu prosentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM (≥ 70) juga menunjukkan peningkatan. Pada pra siklus yang mencapai 58,50%, pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 69,81%, kemudian pada siklus II pertemuan ke dua meningkat lagi 83,03%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui metode polamatika dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Dan juga Penelitian Sutipah (2011) yang berjudul “*Penerapan Model Scramble Disertai Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Dan Daur Hidup Hewan Di Sd Negeri Kranjangan 05 Jember Tahun Pelajaran 2011-2012*”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kranjangan 05 kecamatan Summersari Jember. Penentuan subyek menggunakan metode populasi, yaitu di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa. Sumber data primer diperoleh dari

siswa kelas IV dan guru kelas IV, sedangkan data sekunder diperoleh dari guru kelas IV. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I peningkatan aktivitas siswa sebesar 48,64 % termasuk dalam kategori kurang sekali. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 70,50 % termasuk dalam kategori sangat aktif. Ada peningkatan sebesar 21,86 % dari siklus I ke siklus II; (2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 43,24 % dengan 16 siswa yang tuntas dari 37 siswa, sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan sebesar 70,27 % dengan 26 siswa yang tuntas dari 37 siswa. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Kranjingan 05 Jember tahun pelajaran 2011/2012.

Dengan dikemukakannya hipotesis yang berbunyi “Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Scramble* Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Tegalgiri Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, “penerapan metode pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Tegalgiri Tahun Pelajaran 2014/2015. Peningkatan minat belajar pada pra siklus rata-rata sebesar 36,53%. Kemudian pada siklus I rata-rata sebesar 51,71% dan pada siklus II rata-rata sebesar 74,03%. Berarti minat belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan walaupun belum keseluruhan siswa mencapai hal tersebut. Dari peningkatan minat belajar tersebut setelah diterapkannya metode pembelajaran *Scramble*, maka dinyatakan hipotesis diterima.

Dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran untuk minat belajar siswa.
2. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran aktif salah satunya metode pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan minat belajar siswa tidak hanya pada materi Perubahan Penampakan Bumi dan Langit, tetapi materi lainnya juga.

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Perlunya menerapkan strategi pembelajaran aktif atau melibatkan seluruh siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah strategi pembelajaran *Scramble*.
 - b. Guru perlu mengadakan perubahan dalam pembelajaran yakni penggunaan metode pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran inovatif agar siswa mempunyai ketertarikan dalam belajar.
2. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini hendaknya dapat menjadi sebuah masukan bagi peneliti berikutnya dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut yang menggunakan strategi pembelajaran *Scramble* pada materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wardhani, Igak. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.